

BAB II

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Susanto et al., 2024), metode survei memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang tepat dan representatif tentang karakteristik populasi tertentu. Survei ini dirancang untuk menilai pengaruh pola asuh demokratis dengan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo, sebuah sekolah dasar Islam swasta yang terletak di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Lembaga ini dipilih secara sengaja karena menekankan hafalan Al-Qur'an terstruktur sebagai elemen inti kurikulumnya, sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengeksplorasi pengaruh pola asuh orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Populasi sasaran terdiri dari seluruh orang tua peserta didik di MI Tahfizh Al-Furqon yang berjumlah 183 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = margin kesalahan (dalam kasus ini 0,05)

Substitusikan nilai ke dalam rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,05)^2} \quad (2)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,0025)^2} \quad (3)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,0025)} \quad (4)$$

$$n = \frac{183}{1 + 0,4575} \quad (5)$$

$$n = \frac{183}{1,4575} \quad (6)$$

$$n = 125,57 \quad (7)$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu setiap orang tua siswa diberikan pernyataan yang sama. Pernyataan tersebut berasal dari dua variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dan variabel dependen menghafal Al-Qur'an (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan melalui Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model Konstelasi Antar Variabel

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang berformat skala likert untuk mengukur dua variabel. Variabel pola asuh demokratis orangtua (X) dan menghafal Al-Qur'an (Y) ditentukan dengan menggunakan skala 4 poin yang dimodifikasi dari skala 5 poin. Menurut (Hadi, 1991), modifikasi ini dilakukan untuk menghilangkan kelemahan skala 5 poin, yaitu terdapat kategori jawaban tengah yang ambigu dan responden cenderung memilihnya tanpa pertimbangan. Jadi, skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu skor 4 = SS (Sangat Sering), skor 3 = S (Sering), skor 2 = KK (Kadang-kadang), dan skor 1 = TP (Tidak Pernah). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa prosedur sebelum menyebarkan kuesioner. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut: (1) uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, 2) penyebaran angket untuk pengujian angket pola asuh demokratis orang tua dan hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari 25 pernyataan, (3) penyebaran angket yang telah tervalidasi dan reliabel kepada orang tua siswa, (4) Pengumpulan data, pengecekan kelengkapan untuk memastikan semua pernyataan terjawab dan tidak ada data yang

hilang. Selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk menghitung frekuensi jawaban setiap item pernyataan yang berhubungan dengan variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dan hafalan Al-Qur'an (Y). Adapun hasil uji sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

<i>Variable</i>	<i>Valid</i>	<i>Invalid</i>	<i>Reliable</i>	<i>No Reliable</i>
<i>Parenting Democratic</i>	11	4	15	0
<i>Memorizing Al Qur'an</i>	10	0	10	0

Sumber: Pengolahan dan Peneliti, (2025)

Berdasarkan Tabel 1 berikut ini, terdapat 15 pernyataan dari variabel pola asuh demokratis dan 10 pernyataan dari variabel menghafal Al-Qur'an. Instrumen mengenai pola asuh demokratis orang tua terdapat 15 pertanyaan yang kemudian dicek menggunakan SPSS, terdapat 11 pertanyaan yang valid, dan 4 pertanyaan lainnya tidak valid. Akan tetapi, terdapat 3 pertanyaan diantaranya telah diperbaiki struktur kalimatnya agar lebih jelas dan mudah dipahami sehingga masih dapat dimasukkan ke dalam angket penelitian. Jadi, instrumen akhir yang dapat digunakan sebagai angket untuk variabel pola asuh demokratis adalah 14 pernyataan yang valid dan reliabel. Instrumen hafalan Al-Qur'an terdapat 10 pernyataan yang valid dan reliabel sehingga semuanya dapat digunakan sebagai angket penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang temuan penelitian. Selanjutnya, beberapa uji statistik dilakukan untuk memastikan validitas analisis data. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Uji linearitas diterapkan untuk menilai keberadaan hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Selanjutnya, uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh demokratis orang tua terhadap variabel terikat yaitu hafalan Al-Qur'an peserta didik